

# ANALISIS NILAI KARAKTER DALAM BUKU CERITA RAKYAT MALIN KUNDANG DAN BAHAN AJARNYA DI SEKOLAH DASAR

Hela Sinta<sup>1</sup>, Elizar<sup>2</sup>

[sintahela@gmail.com](mailto:sintahela@gmail.com)<sup>1</sup>, [elizarmobile3@gmail.com](mailto:elizarmobile3@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

**Abstract:** *Character values are qualities or traits that continuously exist and are eternal and can be used as individual identification. The study in this research is the character values in the Malin Kundang Folklore Book and its teaching materials in elementary schools. This book contains various character values that are useful in developing and forming character. The aim of this research is to determine the character values in the Malin Kundang Folk Story Book and determine the learning of character values contained in the Story Book in elementary schools. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The results of this research show that there are character values in the Malin Kundang Folklore Book, namely (1) Religious, (2) Honest, (3) Socially Caring, (4) Curiosity, (5) Hard Work, (6) Independent, (7) Friendship, (8) Love for the Motherland, (9) Respect for Achievement, and (10) Responsibility. Based on the research results, the book is suitable and can be used as teaching material that teachers can use in teaching in elementary schools.*

**Keywords:** *character values, folklore, teaching materials*

**Abstrak:** Nilai karakter adalah suatu kualitas atau sifat yang terus menerus ada dan kekal serta dapat dijadikan pengidentifikasian individu. Kajian pada penelitian ini adalah nilai karakter dalam Buku Cerita Rakyat *Malin Kundang* dan bahan ajarnya di sekolah dasar. Buku ini mengandung berbagai nilai karakter yang bermanfaat dalam mengembangkan dan membentuk karakter. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui nilai karakter dalam Buku Cerita Rakyat *Malin Kundang* dan menentukan pembelajaran nilai karakter yang terdapat dalam Buku Cerita tersebut di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai karakter dalam Buku Cerita Rakyat *Malin Kundang*, yaitu (1) Religius, (2) Jujur, (3) Peduli Sosial, (4) Rasa Ingin Tahu, (5) Kerja Keras, (6) Mandiri, (7) Bersahabat, (8) Cinta Tanah Air, (9) Menghargai Prestasi, dan (10) Tanggung Jawab. Berdasarkan hasil penelitian, buku tersebut layak dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat digunakan guru dalam mengajar di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** nilai karakter, cerita rakyat, bahan ajar

## **I. PENDAHULUAN**

Manusia memiliki karakter yang beraneka ragam. Karakter terbagi menjadi dua yaitu karakter baik dan tidak baik. Banyak perilaku yang menyimpang ketika tidak memiliki karakter yang baik di sekolah, seperti membolos jam belajar, tidak mengerjakan tugas, merundung teman, bermain saat jam belajar dan tidak menghormati guru. Penyimpangan bisa terjadi juga di lingkungan masyarakat luas tidak hanya terjadi di sekolah saja maka perlu adanya pendidikan karakter untuk memperbaiki atau menumbuhkan karakter-karakter baik pada diri peserta didik (Setiyani, 2022).

Karakter adalah suatu kualitas atau sifat yang terus menerus ada dan kekal serta dapat dijadikan pengidentifikasian individu (Fathurrohman dkk.,2013). Hakikatnya karakter seseorang sudah tertanam sejak seseorang tersebut dilahirkan, kemudian ditambah dengan potensi lingkungan sehari-hari yang terus menumbuh kembangkan karakter seseorang tersebut. Selain lingkungan sosok keluarga juga berpengaruh aktif pada karakter seseorang, sebagaimana diketahui bahwa keluarga adalah pondasi terkokoh pada pendidikan dan pembentukan suatu karakter. Pendidikan karakter ialah suatu bentuk arahan dan bimbingan terhadap seseorang agar mempunyai tingkah laku

baik serta sesuai terhadap nilai-nilai moral yang nantinya mampu menghasilkan penerus-penerus generasi yang berkarakter mulia dan menjunjung tinggi asas kebijakan dan kebenaran dalam kehidupan. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (Mahendra, 2019).

Sebuah cerita rakyat yang cukup terkenal di Sumatera Barat adalah cerita rakyat Malin Kundang dan cerita rakyat ini menjadi fokus penelitian untuk menemukan pesan moral dan etika dalam Islam. Cerita rakyat Malin Kundang menjadi sangat digemari oleh anak-anak, terutama karena menyampaikan keyakinan yang tersirat. Pemanfaatan media cerita rakyat Malin Kundang diharapkan dapat mendidik dan membentuk pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Malin Kundang adalah salah satu cerita rakyat Indonesia yang sangat terkenal. Cerita ini berasal dari Sumatera Barat dan telah dikenali diseluruh Indonesia. Analisis terhadap cerita rakyat “Malin Kundang” sangat diperlukan agar cerita rakyat “Malin Kundang” tidak hanya untuk teks bacaan anak saja, tetapi juga bisa menjadi bahan ajar pendidikan karena mempunyai nilai-nilai karakter anak pada masa belajarnya di sekolah serta sebagai

pengetahuan baru tentang sejarah (Prastiwi & Sudigdo, 2022).

Pada penelitian sebelumnya, sudah ada yang meneliti nilai pendidikan karakter dalam sebuah cerita rakyat diantaranya; Penelitian pertama ditulis oleh Mukaramah (2018) dalam skripsinya dengan judul skripsi Nilai Karakter dalam Buku Cerita Rakyat Sawerigading. Skripsi tersebut menyatakan bahwa cerita rakyat yang ditelitinya terdapat jenis karakter religius, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, tanggung jawab, jujur, kerja keras, dan peduli sosial dengan total 37. Skripsi tersebut tidak ditemukan nilai karakter toleransi, disiplin, mandiri, demokrasi dan gemar membaca. Selain penelitian Mukaramah (2018) penelitian sejalan juga dilakukan oleh Shalma Luihi Naryana dari Universitas Jember yang berjudul Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Dongen Lima Benua Karya Fajriatun Nurhidayati sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas IV Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut disimpulkan, yaitu Dongen Lima Benua Karya Fajriatun Nurhidayati bisa dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar karena temuan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Nilai pendidikan tersebut berjumlah 14 yang terdiri dari karakter religius, jujur, kreatif, mandiri, tanggung

jawab, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, toleransi, cinta damai, bersahabat, peduli sosial, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.

Keterkaitan penelitian yang telah diteliti di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah kesamaan dalam meneliti nilai karakter. Teori yang digunakan dalam jenis karakternya sama yaitu mencakup 18 nilai karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini mencakup 18 karakter yang sudah disebutkan sebelumnya. Ketiga penelitian ini membahas hal yang sama yaitu nilai karakter, yang berbeda adalah nilai karakter yang ditemukan oleh masing-masing peneliti. Nilai karakter yang ditemukan dalam skripsi Mukaramah (2018) berjumlah 13 jenis nilai karakter dengan total 37 kutipan dan nilai karakter yang ditemukan dalam skripsi Shalma Luihi Naryana berjumlah 14 jenis nilai karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan ini berjumlah 10 jenis nilai karakter dengan total 36 kutipan dan bahan ajar yang digunakan pada penelitian yang dilakukan adalah berupa bigbook.

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendefinisikan nilai-nilai karakter dalam cerita rakyat Malin Kundang yang memiliki nilai pendidikan. Metode kualitatif merupakan tahapan penelitian sosial yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif merupakan data yang lebih banyak mengandung kata-kata dan gambar. Dengan digunakannya metode deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dianalisis (baik berupa kata-kata, gambaran, atau perilaku) tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik, melainkan dengan memberikan penjelasan atau gambaran terhadap kondisi yang diteliti dalam bentuk deskripsi naratif (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa instrumen utama metode penelitian kualitatif, yang didasarkan pada filsafat post-positif, adalah peneliti, yang melakukan studi tentang keadaan benda-benda alam. Analisis data kualitatif atau induktif digunakan, dan temuan penelitian berkualitas tinggi menempatkan lebih banyak penekanan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Afrizal (2016:13) metode Kualitatif merupakan metode ilmu sosial yang mengumpulkan dan memeriksa

informasi tentang kata-kata dan perbuatan orang, tanpa melakukan upaya untuk mengukur atau menghitung informasi kualitatif yang dikumpulkan atau untuk mengevaluasi angka.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Nilai karakter berisi nilai-nilai yang patut dimiliki oleh para generasi penerus bangsa, karena dengan berkarakter yang baik maka akan baik pula tindakan yang tercipta. Dalam buku cerita Malin Kundang terdapat nilai-nilai karakter yang disetujui untuk dianalisis di antaranya, yaitu : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Peduli Sosial, (4) Rasa Ingin Tahu, (5) Kerja Keras, (6) Cinta Tanah Air, (7) Menghargai Prestasi, (8) Mandiri, (9) Bersahabat, dan (10) Tanggung Jawab. Data temuan nilai karakter diperinci dalam tabel sebagai berikut.

No	Nilai Karakter	Macam-macam Nilai Karakter	Jumlah Data
1.	Religius	Berdo'a	3
		Ketaqwaan	3
		Bersyukur	1
2.	Jujur	Ucapan	5
		Perbuatan	2
3.	Peduli Sosial	Tolong Menolong	2

		Kerendahan Hati	2
		Kerjasama	1
4.	Rasa Ingin Tahu	Mengetahui yang Sedang Terjadi	2
		Mengetahui Hal-hal Baru	2
5.	Kerja Keras	Pantang Menyerah	2
		Disiplin	1
6.	Mandiri	Tanggung Jawab	2
		Mengerjakan tugasnya sendiri	1
7.	Bersahabat	Kerjasama	2
		Menghormati orang lain	1
8.	Cinta Tanah Air	Kepedulian	2
9.	Menghargai Prestasi	Menghargai keberhasilan	2
10.	Tanggung Jawab	Orang Lain	1
		Tugas dan Pekerjaan	1
Jumlah			36

## **Pembahasan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, pada buku cerita rakyat Malin Kundang terdapat sepuluh jenis nilai karakter yang jumlah keseluruhan tiga puluh delapan kutipan, yaitu: (1) Religius, terdapat enam data nilai katakter yang ditemukan. (2) Jujur, terdapat enam data nilai karakter yang ditemukan. (3) Peduli Sosial, terdapat lima data nilai karakter yang ditemukan. (4) Rasa Ingin Tahu, terdapat empat data nilai karakter yang ditemukan, (5) Kerja Keras, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (6) Mandiri, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (7) Bersahabat, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (8) Cinta Tanah Air, terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan. (9) Menghargai Prestasi, terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan. (10) Tanggung Jawab, terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan. Nilai-nilai pendidikan tersebut sesuai dengan teori menurut Faturrohman (2017), bahwa ada delapan belas nilai karakter bangsa, setelah dilakukan analisis dalam buku cerita rakyat tersebut terdapat sepuluh jenis karakter yang sesuai dengan teori yang disampaikan.

Ditinjau dari berbagai aspek pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar menurut Rahmanto & Moody (2005) yaitu aspek bahasa, aspek psikologi dan aspek latar belakang budaya, buku cerita rakyat

*Malin Kundang* dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Aspek bahasa dapat dikatakan layak karena bahasa yang digunakan dalam penulisan menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk siswa dan tidak dijumpai penggunaan bahasa asing dan daerah tertentu. Aspek bahasa merupakan aspek yang berkaitan dengan gaya penulisan yang dipergunakan. Selanjutnya adalah aspek psikologi, aspek psikologi merupakan aspek yang berkaitan dengan psikologi siswa. Masa sekolah dasar terutama di kelas rendah, siswa memiliki karakteristik yang suka meniru dan senang berimajinasi. Buku cerita rakyat *Malin Kundang* aspek psikologi ditunjukkan dengan melalui konten cerita yang memuat genre fantasi yang mendukung imajinasi siswa dan dapat memberikan pengaruh positif melalui perbuatan baik yang diperagakan oleh berbagai tokoh dalam cerita tersebut. Hal ini merujuk pada karaktersiswa yang suka meniru. Sedangkan untuk latar belakang budaya dalam buku cerita rakyat *Malin Kundang* memuat dari segi latar belakang pekerjaan yang sering dijumpai siswa.

Penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian nilai karakter yang telah dilakukan oleh Mukaramah (2018) dalam skripsinya dengan judul skripsi Nilai Karakter dalam Buku Cerita Rakyat Sawerigading. Skripsi tersebut menyatakan bahwa cerita rakyat yang ditelitinya terdapat

jenis karakter religius, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, tanggung jawab, jujur, kerja keras, dan peduli sosial dengan total 37. Skripsi tersebut tidak ditemukan nilai karakter toleransi, disiplin, mandiri, demokrasi dan gemar membaca. Selain penelitian Mukaramah (2018) penelitian sejalan juga dilakukan oleh Shalma Luihi Naryana dari Universitas Jember yang berjudul Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Dongen Lima Benua Karya Fajriatun Nurhidayati sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas IV Sekolah Dasar. Dari penelitian tersebut disimpulkan, yaitu Dongen Lima Benua Karya Fajriatun Nurhidayati bisa dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar karena temuan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Nilai pendidikan tersebut berjumlah 14 yang terdiri dari karakter religius, jujur, kreatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, toleransi, cinta damai, bersahabat, peduli sosial, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.

Keterkaitan penelitian yang telah diteliti di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah kesamaan dalam meneliti nilai karakter. Teori yang digunakan dalam jenis karakternya sama yaitu mencakup 18 nilai karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras,

kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini mencakup 18 karakter yang sudah disebutkan sebelumnya. Ketiga penelitian ini membahas hal yang sama yaitu nilai karakter, yang berbeda adalah nilai karakter yang ditemukan oleh masing-masing peneliti. Nilai karakter yang ditemukan dalam skripsi Mukaranah (2018) berjumlah 13 jenis nilai karakter dengan total 37 kutipan dan nilai karakter yang ditemukan dalam skripsi Shalma Luihi Naryana berjumlah 14 jenis nilai karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan ini berjumlah 10 jenis nilai karakter dengan total 36 kutipan.

Penelitian ini selanjutnya akan merancang pembelajaran menggunakan buku cerita Malin Kundang dan Bahan Ajarinya di Sekolah Dasar dengan menjadikan *big book* sebagai bahan ajarnya. Hal ini ditunjang dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode pembelajaran ceramah adalah metode yang memberikan penjelasan-penjelasan dari sebuah materi yang diajarkan. Metode ini biasanya dilakukan guru di depan beberapa orang siswa. Selain itu, metode ini juga menggunakan bahasa lisan. Siswa duduk mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru agar penjelasan yang dilakukan lebih terarah dan mudah untuk

dipahami. Teknik implementasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu berkolaborasi dengan salah satu guru di sekolah dasar agar proses pembelajaran di selingi dengan cerita supaya anak tidak bosan dan memberikan guru tersebut sinopsis cerita atau *bigbook* sebagai pegangan guru pada saat mengajar.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa buku cerita rakyat *Malin Kundang* ditemukan 10 temuan nilai karakter di dalamnya. Macam-macam karakter yang ditemukan yaitu (1) Religius, terdapat tujuh data nilai katakter yang ditemukan. (2) Jujur, terdapat tujuh data nilai karakter yang ditemukan. (3) Peduli Sosial, terdapat lima data nilai karakter yang ditemukan. (4) Rasa Ingin Tahu, terdapat empat data nilai karakter yang ditemukan, (5) Kerja Keras, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (6) Mandiri, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (7) Bersahabat, terdapat tiga data nilai karakter yang ditemukan. (8) Cinta Tanah Air, terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan. (9) Menghargai Prestasi, terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan. (10) Tanggung Jawab,

terdapat dua data nilai karakter yang ditemukan.

Pada cerita rakyat ini, banyak tokoh-tokoh yang mencerminkan nilai karakter melalui sikapnya. Berikut contoh bentuk nilai karakter religius, ditunjukkan melalui tokoh Mande Rubayah yang berdoa agar Malin Kundang ditentukan hidupnya. Jujur, ditunjukkan melalui tokoh Malin Kundang yang mengakui bahwa emak tua yang sering menjajakan dagangan itu ialah ibunya. Kerja keras, ditunjukkan melalui tokoh Malin Kundang yang rela merantau demi ngeubah nasib. Peduli sosial, ditunjukkan melalui tokoh pak Datuk yang memberikan bantuan kepada ibu Malin Kundang. Rasa ingin tahu, ditunjukkan melalui tokoh puan Azizah

yang ingin mengetahui apakah suaminya memiliki sanak saudara atau teman dekat. Mandiri, ditunjukkan melalui tokoh Malin Kundang yang menyelesaikan tugasnya sendiri untuk menggantikan ibunya berdagang. Bersahabat, ditunjukkan melalui tokoh Ginting yang selalu bekerjasama dengan Malin Kundang. Cinta tanah air, ditunjukkan melalui tokoh Malin Kundang yang merindukan kampung halamannya. Menghargai prestasi, ditunjukkan melalui tokoh anggota kapal yang menghargai keberhasilan Malin Kundang dan menjadikannya pemimpin kapal. Tanggung jawab, ditunjukkan melalui tokoh Malin Kundang yang makin semangat berdagang setelah memiliki istri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294–9303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3798>
- Innike, K. (2018). Pelaksanaan Sistem Pendidikan Karakter dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Pesantren Al-Manar Ponorogo. *Repository Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 9.
- Khalimi. (2016). Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, 17(2), 59–66. <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/logika/article/download/145/97>
- Prastiwi, K., & Sudigdo, A. S. (2022). Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Buku Dongeng dan Cerita Rakyat untuk Siswa Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i2.11825>